



## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KLINIK PADA KLINIK 24 JAM XYZ

Rini Malfiany<sup>1</sup>, FX Wisnu Wardana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STMIK ROSMA, Karawang 41311

\* Email Korespondensi: rini@dosen.rosma.ac.id

Wisnu.wardana@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Sejarah Artikel:</b> Diterima Tgl. 14/12/2024 Diperbaiki Tgl. 22/01/2025 Disetujui Tgl. 25/01/2025 Tersedia daring Tgl. 27/01/2025</p>	<p>Latar belakang berdirinya klinik ini dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan memiliki fasilitas pelayanan kesehatan poli umum dan gigi. Dalam melaksanakan pelayanannya klinik ini hanya melayani pasien rawat jalan. Beberapa permasalahan yang terjadi pada klinik ini, sistem administrasi pendaftaran yang digunakan saat ini masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat seluruh data pasien kemudian disimpan kedalam buku register klinik, proses pencatatan tindakan dan proses pembayaran masih menggunakan kwitansi manual yang dibuat menggunakan microsoft excel. Sehingga memerlukan waktu dalam melakukan proses perekapan pendapat harian, hal ini mengakibatkan kurang rapinya penyimpanan data. Adapun metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah <i>System Development Life Cycle</i> (SDLC) model <i>Waterfall</i> yang meliputi tahapan perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, <i>database server</i>-nya menggunakan MySQL. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sistem administrasi klinik berbasis <i>php</i>. Dengan adanya sistem administrasi pasien di klinik 24 jam xyz ini diharapkan dapat membantu pelayanan meliputi proses registrasi, pencatatan tindakan hingga pasien melakukan pembayaran, serta mempercepat dalam hal pencarian data pasien dan menjaga keamanan data. Selain itu, petugas administrasi pasien dapat diberikan kemudahan dalam melakukan registrasi awal maupun pencarian data riwayat pasien yang sebelumnya tersimpan dalam buku registrasi kunjungan. Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai bagaimana merancang sistem administrasi klinik berbasis php pada klinik 24 jam xyz.</p>
<p>e-ISSN 2961-9009 p-ISSN 2963-1289</p>	
<p><b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.58290/jukomtek.v4i1.326">https://doi.org/10.58290/jukomtek.v4i1.326</a></p>	<p><b>Kata Kunci:</b> Administrasi, Klinik, Rekam Medis, Pelayanan, PHP</p>
<p>©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a>)</p>	

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sungguh sangatlah pesat, sehingga dalam usaha bisnis bertambah ketat dimana setiap pelaku bisnis berlomba-lomba memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengembangkan bisnis mereka. Pada bidang pelayanan kesehatan juga diperlukan kemajuan teknologi informasi untuk merapikan sistem data, baik itu data pasien ataupun data transaksi. Hal ini juga memberikan kemudahan kepada pihak administrasi untuk mendata pasien dalam hal pembayaran dan perobatan. Seperti pada penelitian Prihestira, (2023:75) tujuan penelitiannya membangun sistem informasi administrasi untuk klinik dalam mengurus administrasi pelayanannya, sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan administrasinya. Basis data dibuat karena dimaksudkan untuk mengatasi masalah pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

Latar belakang berdirinya klinik ini pada awalnya dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau. Klinik ini secara resmi didirikan pada agustus 2014. Klinik ini berlokasi di jalan paviliun griya puspa, kecamatan senen jakarta pusat, yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan poli umum dan gigi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Klinik No.9/2014. DEPKES RI, 2014 pada pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa; klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis.

Dalam melaksanakan pelayanannya klinik ini hanya melayani pasien rawat jalan. Berdasarkan wawancara langsung dengan pemilik klinik bahwa sistem administrasi pendaftaran yang digunakan saat ini masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat seluruh data pasien kemudian disimpan kedalam buku register klinik, proses pencatatan tindakan dan proses pembayaran masih menggunakan kwitansi manual yang dibuat menggunakan *microsoft excel*. Sehingga memerlukan waktu dalam melakukan proses perekapan pendapat harian, hal ini mengakibatkan kurang rapinya penyimpanan data. Sehingga sudah sangat layak untuk beralih

ke suatu sistem administrasi secara komputerisasi yang dapat mengatasi keamanan data. Seperti pada penelitian lain ada penelitian lain berjudul implementasi sistem informasi pelayanan pada Klinik Smart medica. Sebagai klinik yang sudah ternama dan banyak dikunjungi pasien, pengolahan data masih dilakukan secara manual dimana informasi-informasi seputar klinik smart medica sulit di dapat. Solusi masalah tersebut adalah dikembangkan sistem informasi berbasis website dengan harapan dapat memberikan informasi kepada pasien secara up to date dan kepuasan pasien terpenuhi. (R. Amalia and N. Huda, 2020)

Sesuai dengan permasalahan tersebut di atas, penulis akan membuat suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan *database*, yang dapat mengatasi permasalahan klinik guna meningkatkan mutu pelayanan. Sistem yang diusulkan penulis menggunakan pemrograman berbasis *web* yang akan penulis angkat sebagai Skripsi dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Klinik pada Klinik 24 jam XYZ Berbasis PHP”.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Adminsitasi

Menurut Siswandi (2017:1) Administrasi diambil dari kata “ad” dan “ministro”, Ad mempunyai arti “kepada” dan “ministro” berarti “melayani”. Dengan demikian, diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Selain itu, kata *administrate* berasal dari bahasa Belanda, yang artinya lebih sempit dan terbatas pada aktivitas ketatausahaan, yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis, yang berfungsi mencatat hal-hal yang terjadi dalam organisasi sebagai bahan laporan bagi pimpinan, didalamnya merupakan kegiatan kegiatan tulis menulis, mengirim, dan menyimpan keterangan dan dikaitkan pula dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya.

Menurut Sutha (2017:3) “administrasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan dan pencatatan data dan informasisecara sistematis dengan tujuan menyediakan keterangan bagi pihak yang membutuhkan serta memudahkan mendapatkan kembali informasi secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lain, atau dengan kata lain

disebut tata usaha.”

Menurut Sondang dalam Pandiangan (2015) admistrasi adalah proses keseluruhan kegiatan mencangkup daripada keputusan yang sudah diambil dan kegiatan itu pada umumnya dilakukan melalui dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Fahmi (2015:1) administrasi yaitu sebuah pondasi jaringan yang tertara secara sistematis yang membentuk sebuah hubungan yang saling bekerjasama satu dengan yang lainnya untuk mewujudkan suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mecapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan dalam hal tersebut, admistrasi ialah rangkaian penataan dalam mengatur mekanisme yang tersusun antara dua orang atau sekelompok untuk mencapai tujuan dan kesepakatan bersama.

### **Pengertian Klinik**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No.9, 2014).

Dengan kata lain, perusahaan jasa menjual “barang” tidak berwujud. Sedangkan klinik, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/MENKES/PER/I/2011 Tentang Klinik, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi dua. Klinik Pratama dan Klinik Utama menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011. Klinik Pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Klinik Utama

merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

Klinik Pratama atau Klinik Utama dapat mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik dapat mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan cabang/disiplin ilmu atau sistem organ. Ketentuan lebih lanjut mengenai Klinik dengan kekhususan pelayanan diatur oleh Menteri.

Klinik dapat dimiliki oleh Pemerintah, Penda atau Masyarakat, untuk klinik masyarakat bisa oleh perorangan atau badan usaha tapi khusus yang menyelenggarakan rawat inap, harus didirikan oleh badan hukum. Bangunan Klinik harus bersifat permanen dan tidak bergabung fisik bangunannya dengan tempat tinggal perorangan, tidak termasuk apartemen, rumah toko, rumah kantor, rumah susun, dan bangunan yang sejenis. Bangunan Klinik harus memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang termasuk penyandang cacat, anak-anak dan orang usia lanjut.

### **Pengertian Rekam Medis**

Pengertian Rekam Medis menurut Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (1) Rekam medis merupakan milik rumah sakit yang harus dipelihara karena bermanfaat bagi pasien, dokter, maupun bagi rumah sakit. Dokumen rekam medis sangat penting dalam mengemban mutu pelayanan medik yang diberikan oleh rumah sakit dan staf mediknya serta sebagai alat bukti yang akurat di pengadilan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang rekam medis dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, tidak hanya sebatas berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien tetapi

juga dapat berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi (pemanfaatan rekam medis elektronik) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan segala informasi pasien terkait pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti mengambil keputusan pengobatan kepada pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan, dan dapat juga sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan (Nurazmi et al., 2020).

Dengan melihat beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa suatu berkas rekam medis mempunyai arti yang lebih luas daripada hanya sekedar catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah memuat segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar untuk menentukan tindakan lebih lanjut kepada pasien.

### Pengertian Pelayanan

Menurut Kotler (Laksana, 2018:85), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Yang dimaksud dengan pelayanan umum adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang ditunjukan guna memenuhi kepentingan orang banyak.

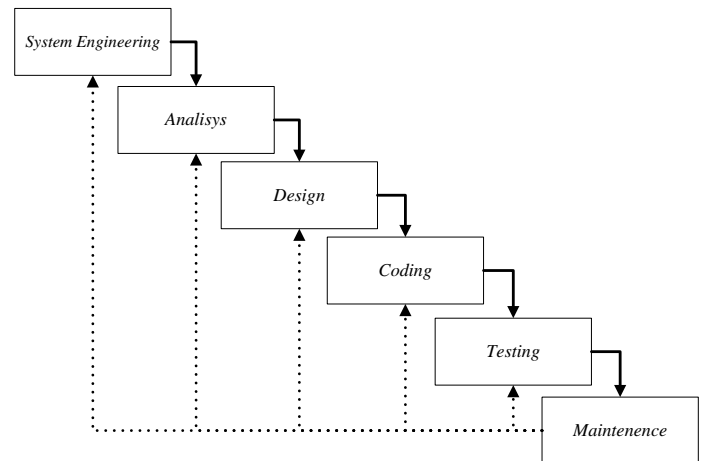
Menurut Kasmir (2017 : 47) Pelayanan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau sesama karyawan. Pelanggan artinya tidak hanya kepada pelanggan atau nasabah yang membeli produk perusahaan, akan tetapi juga pelanggan di dalam perusahaan (karyawan dan pimpinan) yaitu melayani sesama karyawan atau pimpinan yang saling memberikan pelayanan. Dengan demikian jenis pelayanan dapat dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu:

1. Pelayanan di dalam, artinya pelayan antar karyawan dan pimpinan atau sesama karyawan.
2. Pelayanan ke luar, artinya pelayanan yang diberikan kepada nasabah atau pelanggan..

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian di Klinik 24 Jam XYZ adalah dengan metode

pengembangan sistem informasi yang menggunakan metode *Waterfall* (Jogiyanto, 2010 : 99). Metodologi pengembangan sistem ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, adalah :



Gambar 1 Bagan *Waterfall*

#### 1. *System Engineering*

Tahap rekayasa sistem merupakan penentuan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem dan menganalisa kebutuhan *user* meliputi *input*, *output*, waktu pengerjaan, ukuran dan jumlah data yang ditangani dengan melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi pustaka.

##### a. Wawancara

Penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan saudara Fajar Adhi Nugroho sebagai petugas administrasi pasien. Materi yang dibahas yaitu mengenai alur kerja kegiatan administrasi untuk mengetahui kebutuhan data dan informasi apa saja yang dibutuhkan di bagian administrasi pasien.

##### b. Metode Observasi

Mengadakan penelitian ke klinik eksekutif 24 jam XYZ untuk mendapatkan data primer yang diperlukan untuk penyusunan *database*.

##### c. Metode Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, situs internet dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan kasus yang sedang dibahas.

##### d. Dokumen yang diperlukan oleh sistem

Beberapa dokumen masukan dan keluaran yang dijadikan acuan dalam pengembangan sistem ini adalah kartu berobat pasien, buku

registrasi pasien, buku catatan diagnosa serta beberapa bentuk laporan kegiatan yang rutin dibuat disetiap bagian.

## 2. *Analisis*

Sistem tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, yang bertujuan memperoleh kebutuhan *software* dan *user* secara lebih spesifik dan rinci. Tujuan dilakukan tahap ini adalah untuk mengetahui posisi dan peranan teknologi informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan, serta mempelajari fungsi-fungsi manajemen dan aspek-aspek bisnis terkait yang akan berpengaruh atau memiliki dampak tertentu terhadap proses desain, konstruksi dan implementasi *software*. Adapun *tools* yang digunakan untuk melakukan analisa permasalahan diatas, penulis menggunakan *SWOT analysis*.

## 3. *Design*

*Design* sistem adalah *design* yang dilakukan secara terstruktur yang menggunakan bagan alir data, diagram konteks, diagram yang berhubungan dengan entitas untuk menentukan basis data, serta perancangan *interface* masukan dan keluaran. Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *programmer*. Tiga atribut yang penting dalam proses perancangan yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak dan algoritma.

## 4. *Coding*

*Menerjemahkan* data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. *Coding* adalah yang menghasilkan desain kedalam program yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data *MYSQL*, dan *Macromedia dreamwaver 8* sebagai fasilitas editor.

## 5. *Testing*

Metode *testing* ini digunakan untuk menganalisa suatu identitas sistem untuk mendeteksi, mengevaluasi kondisi dan fitur-fitur yang diinginkan dan mengetahui kualitas dari suatu sistem yang dilakukan untuk mengeliminasi kesalahan yang terjadi saat sistem di terapkan. Penulis menggunakan metode *black box* karena metode *black box* dapat mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat dapat berfungsi dengan benar dan telah sesuai dengan yang diharapkan.

## 6. *Maintenance*

Pemeliharaan perangkat lunak melalui proses penambahan atau perubahan program

sesuai dengan permintaan *user*.

## Metode Analisis

Analisis sistem dilakukan dengan empat tahapan yaitu :

1. Survei atas sistem yang sedang berjalan,  
Survei prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui secara detail proses apa saja yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan di Klinik 24 Jam XYZ, adapun prosedur yang penulis analisa adalah sebagai berikut :
  - a. Prosedur pendaftaran pasien baru
  - b. Prosedur pendaftaran pasien lama
  - c. Prosedur pencatat tindakan
  - d. Prosedur pembayaran
2. Analisis terhadap temuan survei,
3. Analisis kebutuhan Sistem Fungsional dan Non-Fungsional.
4. Kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada Properti perilaku yang dimiliki oleh sistem.
  - a. Kebutuhan fungsional  
Adapun bagian yang terkait dalam mendefinisikan kebutuhan fungsional di dalam sistem ini adalah sebagai berikut :
    - 1) Bagian pendaftaran pasien
      - a) Sistem harus mampu melakukan meng *insert* data pasien baru,
      - b) Sistem harus mampu menampilkan data pasien lama,
      - c) User dapat meng *update* data pasien,
      - d) *User* dapat melakukan transaksi registrasi pasien,
      - e) *User* dapat mencetak *form* registrasi pasien,
      - f) *User* dapat mencetak *barcode* pasien,
      - g) *User* dapat membatalkan kunjungan pasien,
      - h) *User* dapat menghapus data pasien,
      - i) Sistem dapat menampilkan *report* kunjungan pasien perhari.
    - 2) Bagian *input* tindakan
      - a) Sistem harus mampu menampilkan data pasien yang di *input* berdasarkan rekam medis.
      - b) *User* dapat melakukan transaksi tindakan atau konsultasi,
      - c) User dapat meng *update* dan men *delete* data tindakan,
      - d) *User* dapat mencetak struk tindakan.
    - 3) Bagian kasir

- a) Sistem harus dapat menampilkan data total tagihan pasien berdasarkan no rekam medis yang telah di *input* oleh bagian *input* tindakan,
  - b) *User* dapat mencetak kwitansi pembayaran,
  - c) *User* dapat mencetak ulang kwitansi pembayaran,
  - d) *User* dapat mencetak laporan penerimaan harian berdasarkan shift.
- 4) Bagian administrator
- a) Sistem mampu meng *insert*, *update* dan *delete* data *user*,
  - b) Sistem mampu menentukan hak akses berdasarkan kebutuhan *user*,
  - c) Sistem mampu meng *insert*, *update* dan *delete* data tarif konsultasi dan tindakan,
  - d) Sistem mampu meng *insert*, *update* dan *delete* data dokter.
- b. Kebutuhan non-fungsional
- 1) Operasional
    - a) Menggunakan OS (*Operating System*) Windows 8.1 Pro.
    - b) Spesifikasi komputer core i3,
    - c) Kebutuhan RAM 4GB,
    - d) Kebutuhan *harddisk* 1 TB,
    - e) Printer *inkjet* dan *barcode*.
  - 2) Keamanan
    - a) Sistem aplikasi dan *database* dilengkapi dengan *password*.
    - b) Setiap 15 menit sistem akan *logout* secara otomatis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran informasi dalam pengelolaan administrasi pada klinik 24 jam xyz:

1. Sistem informasi pengelolaan administrasi klinik 24 jam xyz berbasis *php* ini mampu memudahkan *user* khususnya petugas administrasi pasien dalam melacak histori pasien apabila pasien tersebut lupa membawa kartu berobat.
2. Sistem informasi pengelolaan administrasi klinik 24 jam xyz berbasis *php* ini dapat memudahkan *user* khususnya bagian penunjang dalam meng *input billing* karena setiap nama tindakan sudah disimpan kedalam *database*.
3. Sistem informasi pengelolaan administrasi klinik 24 jam xyz berbasis *php* ini dapat memberikan kemudahan kepada *user* khususnya bagian kasir dalam melakukan transaksi pembayaran dan proses pelaporan dapat ditampilkan secara *real time*.

4. Sistem informasi pengelolaan administrasi klinik 24 jam xyz berbasis *php* ini akan menghasilkan *output* berupa pelaporan atas seluruh hasil pengelolaan administrasi klinik yang dirancang secara sistematis agar mudah dipahami.



Gambar 2 Form Login

Pada gambar Login *Input username* pada *textbox* yang tersedia dalam format huruf atau angka atau kombinasi keduanya dengan maksimal empat puluh karakter. *Input password* pada *textbox* yang tersedia dalam format huruf atau angka atau kombinasi keduanya dengan maksimal dua puluh karakter. Dan Klik tombol *login*, dan kemudian sistem akan mengarahkan ke halaman menu utama.



Gambar 3 Tampilan Menu Utama

Pada halaman menu utama akan muncul beberapa *icon* modul apabila *user* memiliki lebih dari satu hak akses, pada tampilan diatas penulis menggunakan hak akses administrator. Apabila *user* memiliki satu hak akses saja akan diteruskan ke modul yang ditentukan.



Gambar 4 Halaman Minpasien

Pada halaman minipatient terdiri dari laporan kunjungan, laporan pembatalan admisi dan history pasien



Gambar 5 Form Registrasi Pasien Baru

Pada halaman ini diinputkan data pasien baru No RM, Tanggal Registrasi, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Input alamat, Wilayah Pasien



Gambar 6 Form Registrasi Pasien Lama

Pada halaman ini memilih Poliklinik, Keluhan pasien, dan Dokter



Gambar 7 Tampilan Laporan Kunjungan

Untuk mengetahui banyak pengunjung berdasarkan tanggal.



Gambar 8 Form List Dokter

Mencantumkan nama-nama dokter yang praktek pada klinik ini.

## KESIMPULAN

Pembangunan sistem administrasi pasien pada klinik kesehatan 24 jam xyz ini merupakan hasil dari pengembangan berdasarkan sistem yang berjalan sebelumnya. Berbagai macam permasalahan dan kendala yang muncul pada sistem lama sudah diupayakan untuk dapat teratasi pada sistem yang baru ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan seluruh kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara umum dengan diterapkannya sistem administrasi klinik 24 jam xyz ini mampu mempermudah dan mempercepat kinerja petugas dalam memberikan pelayanan secara efektif dan efisien.
2. Dengan adanya sistem informasi administrasi klinik berbasis *php* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dalam hal ini bagian administrasi pasien dalam melakukan registrasi awal maupun pencarian data riwayat pasien sehingga semua pasien yang berkunjung ke klinik 24 jam xyz dapat terlayani dengan baik.
3. Dengan dibagunnya sistem informasi administrasi klinik berbasis *php* ini diharapkan dapat mempercepat pekerjaan kasir dalam melakukan transaksi pembayaran sehingga *output* yang dihasilkan dapat ditampilkan secara *real time*.

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dibangun, maka saran yang dapat diusulkan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Program ini hanya diperuntukkan untuk pengolahan data administrasi pasien, pencatatan tindakan dan pemabayaran. Belum dapat menangani semua kegiatan yang ada di klinik 24 jam xyz. Sebaiknya untuk pengembangan selanjutnya program ini dapat ditambahkan lagi proses-prosesnya seperti pengolahan data keuangan dan penggajian pegawai dan dokter.
2. Sistem administrasi klinik 24 jam XYZ ini masih memerlukan banyak pengembangan agar bisa menjadi sistem informasi yang lebih baik lagi. Dalam sistem informasi ini belum difasilitasi menu pendaftaran pasien secara *online* yang bisa memudahkan pasien untuk melakukan registrasi mandiri.
3. Aplikasi ini masih dapat dikembangkan menjadi bersifat electronic medical records (emr), misalnya dokter dan perawat dapat langsung menginput diagnosa dan pengkajian ke dalam sistem tanpa harus menulis di kartu rekam medis pasien.
4. Diperlukan ketelitian dalam pengisian setiap *form-form* yang ada, agar tidak banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh penginput data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, Permenkes RI, No. 269/MenKes/Per/III/2008, Tentang Rekam Medis. (Jakarta : Depkes RI. 2008).
- Hendra Rohman, Rizki Adi Prasetyo. 2023. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Klinik Berbasis Web Di Klinik Mitra Husada Nglipar
- Enterprise, Jubilee. 2017. PHP Komplet. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ernawati, Muhammad Yusuf Bakhtiar, Rahmawati. 2023. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEBSITE PADA PT WONJIN INDONESIA JAKARTA
- Fahmi, Irham (2015). Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis (Cetakan Kesatu), Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2017. Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Vol. 7. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014. p. 219–32.
- Laksana, Fajar. (2018). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Marbun Martiningsi, Situmorang Harold, Hutagalung Dini M., Sitanggang Rianto. 2021. SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEBSITE (Studi Kasus: Praktek Umum dr.Karo Malem Sinulingga).
- Monalisa, Irfan Mahendra. 2017. SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEB PADA KLINIK UMUM DAN KECANTIKAN DOKTER GALUH DWI A NANDHITA JAKARTA S Ali Sya'bana, I Ariefah Khairina, Istiqomah Hani, Sumantri R Bagus Bambang. 2022. Rancang Bangun Sistem Informasi Penampilan Gaji Karyawan Berbasis Web Apotek XYZ
- Nurazmi, P., Deharja, A. dan Pandeangan, J. (2020) 'J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan TINJAUAN PELAKSANAAN PEMELIHARAAN DOKUMEN REKAM MEDIS J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan', J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 2(1), pp. 107–113.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011. Klinik Permana I Putu Agus Yoga. Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Praktik Dokter Berbasis Web
- Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Klinik No.9/2014. DEPKES RI, 2014.
- Prasasti, Tazia Intan. Santoso, Dian Budi. 2017. Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Universitas Gajah Mada.
- R. Amalia and N. Huda, "Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica," J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer), vol. 9, no. 3, pp. 332–338, Sep. 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.884.
- Raden Andhika Prihestira, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Dan Layanan Pada Klinik Dian Kasih, JURNAL JUKIM Vol 2 No. 2 Maret 2023 | P-ISSN: 2829-0488E-ISSN: 2829-0518, Halaman 74-83.

- Siswandi, S.E., M.M. 2017. *Administrasi Logistik & Gudang (Kasus dan Aplikasi Perusahaan)*. Jakarta; Penerbit, 2017.
- Sri Wahyudi. 2020. (Studi Kasus: Klinik Surya Medika Pasir Pengaraian)
- Supangat Retno Nielisa, Afandi Moh. Irwan, Pratama Arista. 2020. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KLINIK dr. ANDRE SIDOARJO).